

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan, bahwa perilaku higiene genital ibu hamil di Puskesmas Cangkringan dengan hasil :

1. Perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS tentang perilaku penggunaan celana dalam mendapatkan hasil sebanyak 29 responden (72,5%) ibu hamil memiliki perilaku negatif.
2. Perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS tentang perilaku penggunaan toilet umum mendapatkan hasil sebanyak 27 responden (67,5%) ibu hamil memiliki perilaku negatif.
3. Perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS tentang perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentu daerah kewanitaannya mendapatkan hasil sebanyak 21 responden (52,5%) ibu hamil memiliki perilaku negatif.
4. Perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS tentang perilaku penggunaan sabun, tisu beraroma, atau pembersih daerah kewanitaannya mendapatkan hasil sebanyak 29 responden (72,5%) ibu hamil memiliki perilaku negatif.
5. Perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS tentang perilaku membersihkan dan mengeringkan daerah kewanitaannya dengan benar mendapatkan hasil sebanyak 27 responden (67,5%) ibu hamil memiliki perilaku negatif.

6. Secara umum perilaku higiene genital ibu hamil IMS mayoritas memiliki perilaku yang negatif sebanyak 28 responden (70%).

B. Saran

1. Puskesmas Cangkringan

Diharapkan Puskesmas Cangkringan lebih menggiatkan lagi dalam konseling dan penyuluhan terhadap ibu hamil di wilayahnya agar lebih bisa menjaga higiene genitalnya secara benar sehingga mengurangi faktor resiko terjadinya IMS.

2. Tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan di setiap desa tentang higiene genital dan IMS, jika perlu ada jadwal penyuluhan pada setiap bulannya. Dapat pula tenaga kesehatan bekerja sama dengan kader maupun perangkat desa untuk meminta para warga agar hadir dalam penyuluhan yang diadakan.

3. Bagi ibu hamil

Bagi ibu hamil setelah mendapatkan informasi dari penyuluhan atau konseling mengenai higiene genital dan IMS dari tenaga kesehatan dapat melakukannya secara benar sehingga mengurangi angka terjadinya IMS.